

DLH Mataram Kunja ke Tempat Pengolahan Sampah di Banyumas

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.CO.ID

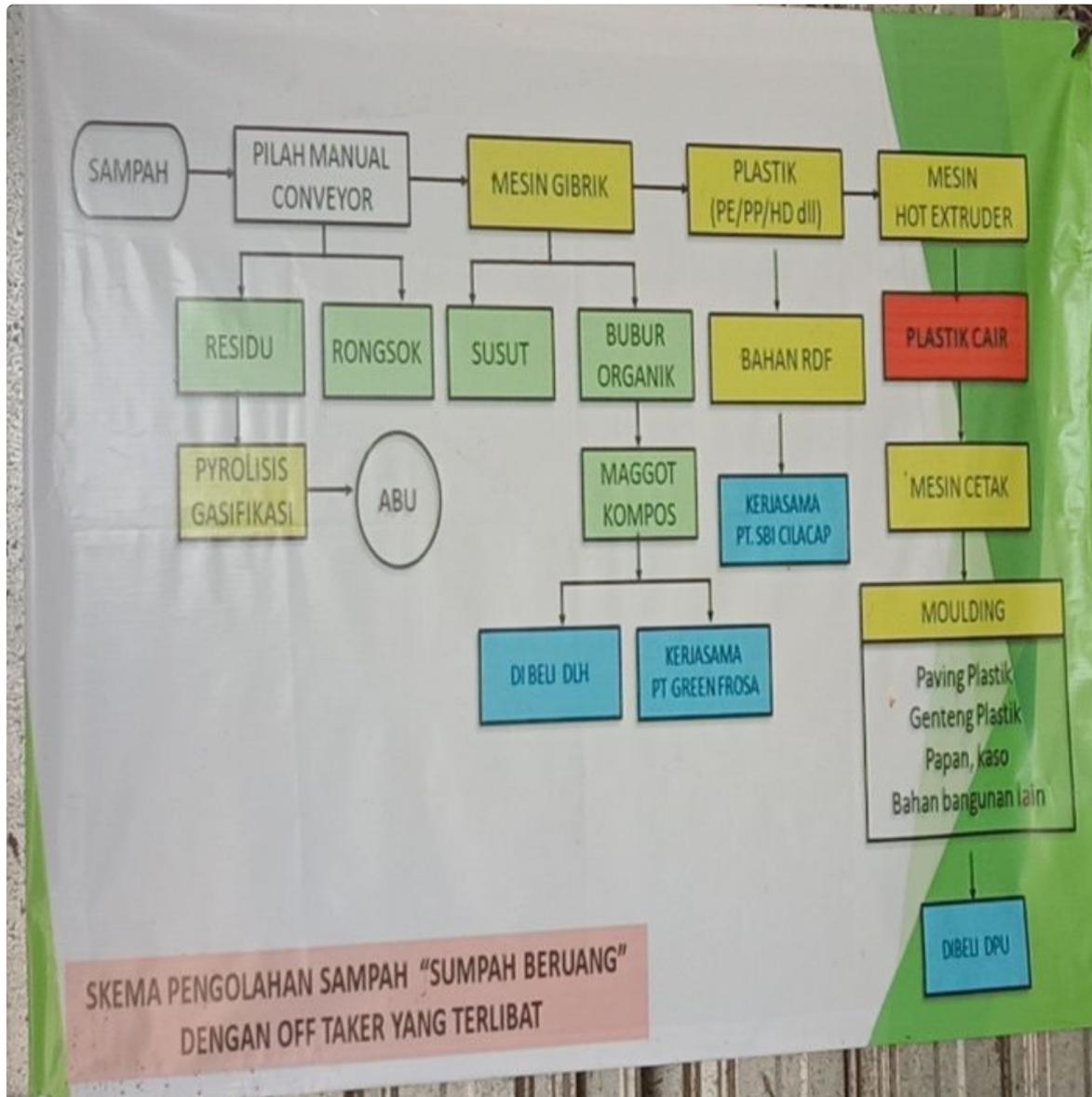
Nov 10, 2022 - 19:30



DLH Mataram Kunja ke Tempat Pengolahan Sampah di Banyumas

BANYUMAS - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Mataram Nusa Tenggara Barat, Drs H kemal Islam Bersama Rombongan melakukan kunjungan kerja terkait Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas.

Rombongan DLH Lombok di Dampingi oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Djunaidi dan Ketua Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Desa Karangrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Wachidin, Kamis (10/11/2022).



Dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Junaedi melalui ketua pengelolaan sampah desa karangrandu Wachidin kepada Awak media saat dikonfirmasi menyampaikan, bawa kedatangan dilihat dari Lombok dan rombongan ke Banyumas untuk studi banding ingin meniru pengelolaan sampah yang ada di Banyumas.

"kami mengucapkan selamat datang kepada para tamu yang melakukan stdy banding di TPST ini, setelah melihat tatacara pengolahan sampah yang kita lakukan, tamu dari Lombok akan meniru kegiatan pengolahan sampah yang ada di Kabupaten Banyumas," ungkapnya.

Dari kegiatan tersebut rombongan dari tempat TSP karangrandu rombongan dilanjutkan menuju ke tempat pembuangan sampah atau pengolahan sampah yang ada di desa lahar



"Dari pengolahan sampah yang dilakukan, dari sampah plastik bisa diolah atau dibuat menjadi genteng menjadi paving dan untuk bubuk dari sampah itu dapat digunakan untuk budidaya maggot ataupun kompos serta sampah yang dibakar, itu abunya kita bisa gunakan dibuat menjadi Batako semacam batu bata atau lainnya," tambahnya.

Wahid juga mengatakan Rombongan DLH dari Lombok mereka juga menyaksikan langsung cara pengolahan sampah proses yang dilaksanakan dari residu sampah.

"Adapun saya juga saya jelaskan awal proses datangnya sampah dari warga masyarakat hingga diolah menjadi di tempat kami," ujarnya.

Lebih lanjut, dirinya berharap proses pengolahan sampah di Banyumas dapat terus maju dan berkembang, serta kesadaran warga masyarakat semakin peduli terhadap sampah sehingga tidak sembarangan membuang sampah, yang akhirnya mencemari lingkungan, yang akhirnya kotor dan menimbulkan penyakit.



"Selain kunjungan tamu dari Dinas Lingkungan Hidup, TPST Kedungrandu yang di ketuai Qahid juga sering dikunjungi tamu dari Dinas Luar Kota yang melakukan kunjungan kerja atau study Banding ketempat tersebut.

(N.Son)